

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagaikan eksperimen yang tidak akan selesai, karena terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.¹ Pendidikan merupakan upaya sadar individu untuk menumbuhkan kualitas dirinya serta sebagai sistem yang mengatur pada satu tujuan.² Dalam konteks sistem pendidikan nasional, Undang-Undang No 20 tahun 2003 didalamnya menegaskan bahwa pendidikan dapat menumbuhkan kemampuan dan membentuk karakter untuk mengembangkan individu yang bertanggung jawab.³ Tujuan akhir pendidikan adalah agar peserta didik mengembangkan dan menyadari potensi mereka dengan cara terbaik.

Penunjang utama dari pendidikan adalah seorang guru. Guru merupakan semua orang yang berwenang untuk membimbing dan membina peserta didik, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah.⁴ Sebagaimana firman Allah pada surah an-Nahl/16: 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

¹Kementerian Kaderisasi Periode 2016-2017, *Rekonstruksi Paradigma Pendidikan*, (Makassar: CV.Social Politic Genius, 2017), 39.

²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 19.

³Waini Rasyidin, dkk., *Landaasan Pendidikan*, (Jawa Barat: UPI Press, 2017), 201.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didk Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 26.

Allah SWT memerintahkan Rasulullah Saw. berdakwah dengan penuh hikmah, lemah lembut, dan tutur kata yang sopan. Ayat ini juga menerangkan cara atau metode pembelajaran guru dari penyuluh maupun pembimbing yang memberikan arahan bagi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵ Oleh karena itu, guru berperan dalam mensukseskan peserta didik baik, tingkah laku, pengetahuan, dan keterampilannya.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, mata pelajaran akidah akhlak di jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) berperan penting membentuk moral siswa dan menumbuhkan keterampilan hidup beragama dan berakhlak mulia. Akidah akhlak merupakan poros tujuan hidup manusia.⁶ Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat menangkap dengan mudah. Karena dalam proses pembelajaran yang bagaimanapun bentuk interaksi yang terjadi didalamnya pasti menggunakan alat sebagai perlengkapannya. Mustahil bagi guru tidak menggunakan alat ketika mengajar di kelas.⁷

Persoalan masih rendahnya partisipasi peserta didik mengakibatkan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian penuh. Pemanfaatan media haruslah

⁵ Rony Sandra Yafa Zebua dan Arief Setawan, *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Koneksi Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran)*, (Bandung: Magister Pendidikan Islam Universitas Islam Bandung, 2020), 18.

⁶ Dedi Wahyudi, *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Book, 2017), 1.

⁷ Marjohan, *School Healing Menyembuhkan Problem Sekolah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Intan Madani, 2009), 118.

menyesuaikan pada tujuan yang telah ditentukan.⁸ Topik atau materi yang dibahas juga akan menyesuaikan dengan pemilihan media. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah media kartu kata. Media kartu kata termasuk jenis media grafis atau media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.⁹

Penggunaan media ini pada kelas VII dikarenakan kartu kata sebagai alat peraga praktik untuk mempermudah peserta didik kelas VII yang merupakan kelas pertama ditingkat SMP maupun MTs yang mengalami masa transisi dari jenjang SD ke SMP atau MTs. Pembelajaran juga akan berlangsung menyenangkan karena guru tidak hanya menyajikan media saja tetapi mengemasnya dalam bentuk permainan yang dapat membangkitkan minat siswa. Disamping itu, membuat media kartu kata juga tidak terlalu sulit, karena hanya perlu menyiapkan kertas hvs atau kertas origami berwarna, dan memasukan kata-kata kunci dengan warna yang berbeda sesuai tema atau topik pembelajaran.

Salah satu lembaga pendidikan di Desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupten Banjar adalah MTsN 7 Banjar menggunakan media kartu kata dalam beberapa materi tertentu. Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak di kelas VII MTsN 7 Banjar menerangkan bahwa media kartu kata praktis dan peserta didik antusias. Guru akidah akhlak juga mengatakan ketika kita memilih media pastikan terlebih dulu kita pandai menggunakannya dan

⁸ Mohammad Miftah dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, No. 4 (2022): 413.

⁹ Auliana, dkk., "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa", *Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram* 3, (2023): 409.

memahami apa yang kita bawa. Maka dari itu, media yang tepat akan mudah dalam menyampaikan terutama materi ajar akidah akhlak hanya seminggu sekali. Dalam penelitian ini kelas VII A dan C memiliki jadwal pelajaran di waktu siang dibandingkan kelas B yang memiliki jadwal pagi sehingga penggunaan media ini guru terapkan pada kelas jam siang agar siswa tidak merasa bosan maupun mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu siswa kelas VII A menerangkan bahwa dengan media kartu kata kelas menjadi asik dan mudah mengingatnya.

Dari pemaparan tersebut, berdasarkan uraian diatas sesuai dengan gambaran-gambaran dalam dunia pendidikan, maka peneliti tertarik mengupas lebih dalam dan menyajikan dalam karya tulis ilmiah yang terbentuk penelitian lapangan yang berjudul “**Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTsN 7 Banjar**”. Dengan mendalami latar belakang ini, diharapkan memberikan dampak positif dalam pendidikan agama Islam untuk keberhasilan dalam dunia pendidikan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk mencegah terjadinya pemahaman yang salah tentang istilah atau kosa kata yang terdapat dalam judul penelitian. Peneliti menjelaskan beberapa definisi dari judul antara lain:

1. Penggunaan

Istilah "penggunaan" dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) dipahami sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.¹⁰ Penggunaan diartikan usaha memajukan lebih baik lagi dari sebelumnya. Kata penggunaan dalam penelitian ini merujuk pada pemakaian media kartu kata sebagai media materi ajar akidah akhlak untuk pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

2. Media Kartu Kata

Media kartu kata bentuknya berupa kartu dari kertas origami yang dimodifikasi dengan beragam warna kartu yang terdapat kata-kata kunci untuk meningkatkan daya tarik dan membuat mudah dalam mengingat isi topik atau tema pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada istilah media kartu yang dibagikan berkelompok atau perindividu kepada peserta didik untuk memahami materi akidah akhlak kelas VII MTsN 7 Banjar.

3. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak dalam penelitian ini merujuk pada materi kelas VII berupa materi yang dapat dikelompokkan atau diklasifikasikan sehingga dapat digunakan media kartu kata dalam mensukseskan pembelajaran.

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Diakses pada 01 Maret 2025, <https://kbbi.web.id/guna>

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTsN 7 Banjar
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTsN 7 Banjar

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, berikut paparan tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTsN 7 Banjar
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTsN 7 Banjar

E. Signifikan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan, baik bagi pengembangan keilmuan maupun bagi peneliti. Adapun manfaat penelitian ini dilihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan teori tentang pengetahuan khusus dalam penggunaan media kartu kata pada materi ajar akidah akhlak
- b. Sebagai sumber pemikiran dan bahan masukan serta pengalaman peneliti dan juga wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan dan cakrawala berpikir, khususnya dalam menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran.

2. Aspek Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bahwa lembaga sekolah berperan penting dalam memfasilitasi dan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan komponen pendidikan yang terarah terkait penggunaan media kartu kata.
- b. Penelitian ini diharapkan agar peserta didik terlibat secara aktif dan antusias selama pembelajaran, memungkinkan mereka untuk memahami pesan guru serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari mereka.
- c. Penelitian ini diharapkan mendorong inovasi guru dengan mengembangkan media kartu kata sebagai alat bantu peraga praktik dalam proses belajar mengajar.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti belum ada penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VII MTsN 7 Banjar”. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini penulis meneliti penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kepada peserta didik cara menggunakan alat perantara berupa media kartu kata oleh pendidik untuk pemahaman membaca siswa sekolah dasar tentang materi Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas guru dan siswa yang selalu meningkat pada proses pembelajaran melalui media kartu kata yang mengakibatkan pada keterampilan membaca siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD).¹¹ Sedangkan pada penelitian peneliti berkonsentrasi pada penggunaan media kata kartu kaitannya dengan gagasan moral materi ajar akidah akhlak jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
2. Penelitian ini membahas penggunaan kartu kata untuk meningkatkan membaca lancar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas II. Fokus masalah ini meneliti bagaimana penggunaan media kartu kata pada mata

¹¹ Rimhassni, “Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”, *Jurnal Ilmiah Edu Research* 9, No. 2 (2020).

pelajaran bahasa Indonesia serta dapat menambah pemahaman membaca siswa. Berdasarkan hasil penggunaan kartu kata kelas II SD Negeri 12 Teluk Pakedai, peneliti menemukan bahwa penggunaan media kartu kata memerlukan perencanaan pembelajaran. Skor rata-rata adalah 2,67 pada siklus pertama, 3,35 pada siklus kedua, dan 3,78 pada siklus ketiga. Skor ini menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam penggunaan media kartu kata. Telah ditunjukkan bahwa guru mampu membuat rencana pelajaran. Selanjutnya, ketika pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan secara optimal menggunakan media tersebut, hasilnya menunjukkan perbaikan skor pada siklus I adalah 2,51, pada siklus II naik menjadi 3,41, dan pada siklus III mencapai 3,82. Juga telah ditunjukkan bahwa penggunaan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah diimplementasikan sesuai rencana.¹² Media kartu kata dapat mengaktifkan siswa. Kesamaan pembahasan dengan peneliti adalah proses penggunaan media kartu kata kepada peserta didik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti ialah jenjang pendidikan yang diteliti serta materi ajar yang berbeda.

¹² Suaida, Penggunaan Kart Kata Untuk Meningkatkan Membaca Lancar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II, (*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak: 2014*).

3. Penelitian ini membahas tentang pengembangan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengembangan media kartu kata pada membaca permulaan. Adapun penelitian peneliti memiliki kesamaan pada media yang digunakan yakni media kartu kata. Adapun perbedaannya, penelitian Mehmed Akbar Widodo mengacu pada jenis penelitian pengembangan serta pada jenjang tingkatan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan peneliti menitikberatkan pada materi akidah akhlak di tingkat Madrasah Tsanwiyah (MTs).¹³

Berdasarkan kajian tersebut, belum ada pada materi pendidikan agama islam terkhusus akidah akhlak. Tujuannya untuk dapat membina moral generasi muda sehingga yang ingin dituju sesuai dengan materi ajar. Walaupun terdapat media kartu bergambar akan tetapi dalam beberapa materi kartu kata lebih mudah ditangkap dan dibuat.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu:

¹³ Mehmed Akbar Wibowo, Pengembangan Media Kartu Kata untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022, (*Skripsi: Universitas Mataram*, 2022).

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir, kajian teori terdiri dari Media Kartu Kata (Pengertian media kartu kata, pengembangan media kartu kata, dan kelebihan dan kekurangan media kartu kata, Pembelajaran (Pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, dan tahapan-tahapan pembelajaran), dan kerangka pikir.

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan, yaitu gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran.